

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pelaksanaan kegiatan kerja profesi menjadi hal yang esensial dalam perjalanan pendidikan mahasiswa. Mengambil bagian dalam kerja profesi menjadi persyaratan penting untuk memenuhi kelulusan dalam mata kuliah ini. Di tengah dinamika dunia pendidikan, mahasiswa sering kali mendapatkan pengetahuan berupa teori dari dosen dalam lingkup kelas harian. Namun, adanya pelaksanaan kerja profesi yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya memiliki peran penting dalam menghadirkan pengalaman nyata di dunia kerja, melengkapi pemahaman teori, dan memberikan gambaran konkret tentang tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh para profesional di lapangan. Ketika mahasiswa berada dalam proses pembelajaran di kelas, mereka terpapar oleh berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Namun, pengalaman langsung di tempat kerja memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam situasi nyata. Kegiatan kerja profesi menjadi jembatan penting antara ilmu teori yang diperoleh di kampus dan kenyataan pekerjaan di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang tuntutan dan tantangan dalam industri yang relevan.

Dalam konteks kerja profesi, para praktikan memperoleh kesempatan unik untuk memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Selama periode tiga bulan atau setara dengan 400 jam, mahasiswa memperoleh peluang untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari dari dosen pengampu. Sebelum memulai kegiatan kerja profesi, mahasiswa juga telah mendapatkan bekal pengetahuan yang memadai untuk menghadapi tantangan pekerjaan di dunia nyata. Kesiapan ini menjadi modal berharga dalam memberikan kontribusi positif dan efektif selama menjalankan tugas dalam kerja profesi.

Kegiatan kerja profesi yang dijalankan oleh praktikan di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada bagian Administrasi Layanan Gadai Emas memiliki tujuan khusus. Salah satunya adalah membantu proses pengisian data nasabah dengan akurat dan teliti, serta memastikan bahwa semua persyaratan telah terpenuhi. Ini

memastikan bahwa proses gadai emas dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Layanan gadai emas merupakan pilihan populer bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, terutama dalam situasi kebutuhan mendesak.

Gadai emas adalah suatu bentuk pembiayaan yang diberikan dengan menggunakan perhiasan emas sebagai jaminan. Layanan ini memberikan kemudahan bagi individu atau bisnis untuk memperoleh pinjaman tunai dengan jaminan berupa emas. Bank Syariah Indonesia (BSI) menjalankan layanan gadai emas dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan aturan Islam, memastikan bahwa seluruh proses transaksi berada dalam kerangka hukum yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Melalui partisipasi dalam kerja profesi di BSI, mahasiswa dapat menggabungkan teori dan praktik, mengasah keterampilan teknis dan interpersonal, serta melihat langsung bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam layanan keuangan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelengkap akademik, tetapi juga merupakan pintu masuk nyata untuk memahami dunia profesional dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Kegiatan profesi yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mengandung makna yang sangat berarti bagi perkembangan pengalaman praktikan dalam dunia kerja. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelengkap kurikulum, tetapi juga menjadi jendela nyata yang membuka peluang bagi praktikan untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa kuliah, dalam konteks lingkungan kerja yang sesungguhnya. Mengambil bagian dalam kegiatan profesi memungkinkan praktikan untuk memperoleh pembelajaran praktis yang tak ternilai harganya. Mereka dapat melihat bagaimana konsep-konsep teoritis yang diajarkan di kelas dapat diterapkan dalam skenario nyata bisnis dan industri. Dalam proses ini, praktikan akan belajar mengenai tantangan-tantangan yang muncul dalam dunia kerja dan bagaimana cara mengatasinya dengan solusi yang efektif. Selain itu, kegiatan profesi juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaan yang dipilih. Dengan berada di lingkungan kerja sehari-hari, praktikan dapat mengasah keterampilan seperti

komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan adaptasi terhadap perubahan situasi yang dinamis.

Dengan adanya kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memperkenalkan diri dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. praktikan akan lebih memahami proses-proses operasional, struktur organisasi, dan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan pelanggan atau klien. Pengetahuan ini akan menjadi bekal berharga bagi praktikan jika mereka memutuskan untuk melanjutkan karier di industri terkait. Selain manfaat langsung dalam pekerjaan dan pengetahuan, kegiatan profesi juga membantu membangun jaringan profesional bagi praktikan. Interaksi dengan rekan kerja, atasan, dan bahkan klien atau pelanggan akan membantu praktikan memperluas lingkaran hubungan yang akan bermanfaat untuk masa depan mereka dalam dunia kerja. Kegiatan profesi juga dapat menjadi pondasi yang solid untuk pengembangan karir praktikan. Pengawasan, bimbingan, dan tugas-tugas yang relevan yang diberikan selama kegiatan ini akan membantu praktikan mengembangkan potensi mereka dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalani tantangan di dunia profesional. Dalam keseluruhan, kegiatan kerja profesi dari Universitas Pembangunan Jaya adalah peluang berharga bagi praktikan untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek, baik dari segi pengetahuan praktis, keterampilan, relasi profesional, maupun persiapan untuk masa depan karier mereka. Itu mewakili tahap penting dalam perjalanan pendidikan mereka yang tidak hanya melibatkan belajar di dalam kelas, tetapi juga belajar dalam lingkungan kerja yang dinamis.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

- a. Meningkatkan pengetahuan secara langsung tentang aktivitas dan proses yang dilakukan dalam suatu lingkungan kerja nyata. Ini membantu dalam memperdalam pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan konteks dunia kerja sebenarnya. Mempelajari hal baru yang diberikan oleh perusahaan
- b. Dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Melalui kerja profesi, praktikan dapat mengasah keterampilan yang relevan dengan industri atau bidang tertentu. Penerapan teori dalam situasi nyata membantu dalam memperkuat keterampilan teknis dan interpersonal.

- c. Melatih bekerja sama dalam tim, komunikasi, tanggung jawab dan disiplin saat bekerja, seperti contoh Praktikan dituntut untuk mengelola tugas-tugas yang diberikan dengan baik, mematuhi tenggat waktu, dan menjaga kualitas pekerjaan. Hal ini membangun sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban serta membentuk disiplin dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari. Keahlian ini akan membantu praktikan untuk tetap produktif dan memberikan kontribusi yang signifikan kepada tim dan organisasi.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Bagi Universitas

- a. Memberikan kontribusi positif di tempat kerja, hal ini mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh universitas.
- b. Memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengembangkan keterampilan yang telah diberikan oleh universitas .
- c. Memberikan kesempatan bagi universitas untuk membangun koneksi dengan perusahaan.

1.3.2 Bagi Praktikan

- a. Mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan kerja profesi.
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung pada perusahaan.
- c. Menambah wawasan serta soft skill yang telah diberikan oleh perusahaan.

1.3.3 Bagi perusahaan

- a. Menjalin relasi antara perusahaan Bank Syariah Indonesia dengan Universitas.
- b. Membantu tugas karyawan yang berkaitan dengan bidang yang telah ditentukan.
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Dalam pelaksanaan kerja profesi, praktikan terlibat dalam rangkaian kegiatan yang berlangsung di Kantor Cabang Bintaro Sektor III Bank Syariah Indonesia (BSI), yang terletak di alamat strategis yaitu Jl. Mandar XX, Pd. Karya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15225. Kantor cabang ini menjadi pusat aktivitas yang menghubungkan praktikan dengan lingkungan kerja nyata di dunia perbankan syariah. Dengan berlokasi di kawasan strategis, Kantor Cabang

Bintaro Sektor III menjadi titik pusat untuk berbagai layanan perbankan yang disediakan oleh BSI.

Kehadiran praktikan dalam kegiatan kerja profesi di Kantor Cabang Bintaro Sektor III juga mendukung praktikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang cara operasional perbankan syariah. Dengan melihat proses dari dekat, praktikan dapat merasakan bagaimana aplikasi konsep-konsep syariah dalam praktek sehari-hari, terutama dalam layanan-layanan seperti gadai emas. Sebagai bagian dari pengalaman kerja profesi, 11 erjasama praktikan dengan tim di Kantor Cabang Bintaro Sektor III juga membantu dalam membangun keterampilan interpersonal dan kemampuan bekerja dalam lingkungan yang dinamis. Dalam suasana yang berfokus pada layanan dan kepuasan nasabah, praktikan diajak untuk belajar menghadapi tantangan dan menemukan solusi yang efektif.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi selama periode yang terencana selama 3 bulan, yang setara dengan total 400 jam. Durasi ini telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh universitas. Berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan, pelaksanaan kerja profesi dimulai sejak tanggal 6 Juni 2023 hingga tanggal 18 Agustus 2023. Kegiatan praktikan dilakukan secara Work From Office (WFO), di mana praktikan hadir secara fisik di lokasi kantor. Jangka waktu kerja yang telah diatur adalah mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 setiap hari Senin hingga Jumat. Selama interval waktu ini, praktikan secara aktif terlibat dalam berbagai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan profesi yang dijalankan. Agar efisiensi dan kualitas pekerjaan tetap optimal, telah diatur juga jeda istirahat yang dilakukan pada pukul 12.00 hingga 13.00. Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja profesi yang berlangsung selama 3 bulan ini merupakan tahap penting dalam pengembangan kompetensi dan pengalaman praktikan di dalam dunia profesi. Penerapan jam kerja yang teratur, kolaborasi yang produktif, serta kedisiplinan yang konsisten menjadi landasan bagi pencapaian tujuan dan hasil yang bermakna dalam perjalanan profesi praktikan

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi		
Bulan	Hari	Jam Pelaksanaan
Juni	Senin – Jumat	Jam 08.00 WIB - 17:00 WIB
Juli		
Agustus		

